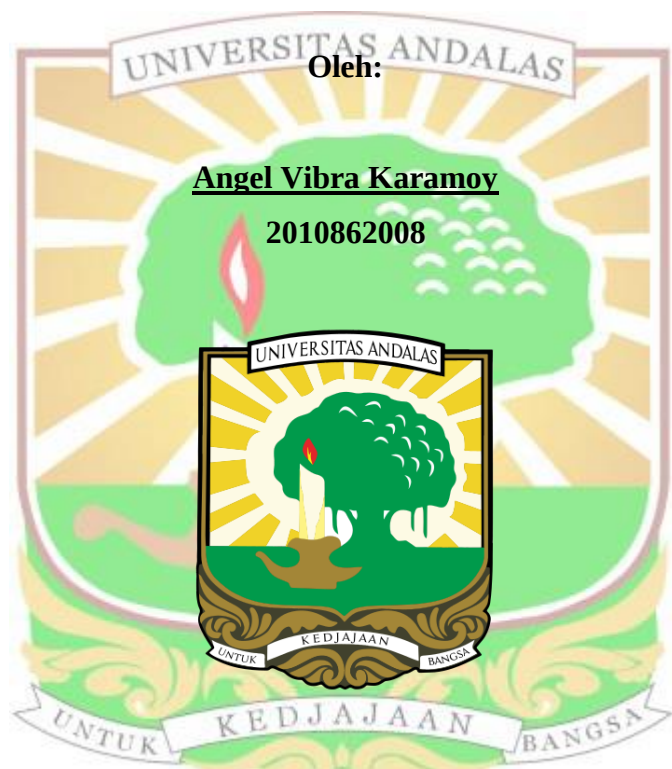


**REPRESENTASI BUDAYA KOLEKTIVISME DALAM MASYARAKAT
MINANGKABAU**

(Analisis Semiotika Roland Barthes pada Film *Onde Mande!*)

SKRIPSI

*Diajukan guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu
Komunikasi pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas*



Pembimbing:

Vitania Yulia, MA

Yayuk Lestari, MA

**DEPARTEMEN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS**

2025

ABSTRAK

REPRESENTASI BUDAYA KOLEKTIVISME DALAM MASYARAKAT MINANGKABAU

(Analisis Semiotika Roland Barthes pada film *Onde Mande!*)

Oleh:

Angel Vibra Karamoy

2010862008

Pembimbing:

Vitania Yulia, M.A

Yayuk Lestari, M.A

Film merupakan salah satu media representasi yang efektif dalam menyampaikan pesan. Film sebagai sistem representasi menghadirkan kembali sebuah realitas berdasarkan tanda-tanda melalui audio dan visual. Film *Onde Mande!* adalah salah satu film yang merepresentasikan kehidupan masyarakat Minangkabau. Film ini memperlihatkan usaha bersama sekelompok masyarakat dalam mendapatkan hadiah sayembara untuk pembangunan desa. Berbagai usaha yang dilakukan menggambarkan budaya kolektivisme masyarakatnya yang lebih mengutamakan kepentingan kelompok daripada kepentingan individu. Adapun penelitian ini bertujuan untuk menganalisis representasi budaya kolektivisme dalam masyarakat Minangkabau pada film *Onde Mande!*. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif menggunakan teori representasi Stuart Hall dan semiotika Roland Barthes. Data penelitian didapatkan melalui observasi dan dokumentasi. Terdapat tiga tanda yang merepresentasikan budaya kolektivisme pada film *Onde Mande!* yang dianalisis menggunakan teori semiotika Barthes, diantaranya berupa visual, dialog/narasi, serta elemen dan teknik pengambilan gambar. Hasil penelitian menunjukkan adanya perilaku khas dari masyarakat kolektif yang digambarkan pada film *Onde Mande!* melalui aktivitas dan tindakan para tokoh. Beberapa aktivitas dan perilaku tersebut diantaranya; musyawarah untuk pengambilan keputusan; kerelaan dalam berkorban dan berbagi untuk kelompok; masyarakat yang terikat dan tergantung pada kelompok; serta masyarakat yang mementingkan hubungan di atas segalanya.

**Kata Kunci: Representasi, Budaya Kolektivisme, Masyarakat Minangkabau,
Film *Onde Mande!***

ABSTRACT

REPRESENTATION OF COLLECTIVISME CULTURE IN MINANGKABAU SOCIETY

(Roland Barthes Semiotic Analysis of Onde Mande Movie)

By:

Angel Vibra Karamoy

2010862008

Supervisor:

Vitania Yulia, M.A

Yayuk Lestari, M.A

Film is one of the effective representation media in conveying messages. Film as a representation system presents a reality based on signs through audio and visuals. Film *Onde Mande!* represents the life of the Minangkabau people. This film shows the joint efforts of a group of people in getting prizes for village development. The various efforts made depict the collectivist culture of the community that prioritizes group interests over individual interests. This study aims to analyze the representation of collectivist culture in the Minangkabau community in the film *Onde Mande!*. This research is a type of qualitative research using Stuart Hall's representation theory and Roland Barthes' semiotics. The research data were obtained through observation and documentation. There are three signs that represent collectivist culture in the film *Onde Mande!* which are analyzed using Barthes' semiotic theory, including visuals, dialogue/narrative, and elements and shooting techniques. The results of the study show the typical behavior of a collective society depicted in the film *Onde Mande!* through the activities and actions of the characters. Some of these activities and behaviors include; deliberation for decision making; willingness to sacrifice and share for the group; a society that is bound and dependent on groups; and a society that values relationships above all else.

Keywords: Representation, Collectivism Culture, Minangkabau Society, Onde Mande! Film.